

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Perancangan ini dibuat guna memenuhi Tugas Akhir Studi Desain Interior. Diharapkan mampu menjadi sumber narasi yang bermanfaat bagi teman-teman penerus dan dapat menambah ilmu pengetahuan seputar perancangan interior kolonial. Perancangan rumah tinggal golongan satu ini mengutamakan aspek pelestarian dengan mengembalikan keasliannya, sehingga dapat menghidupkan kembali ruh bangunan tersebut.

Desain Interior pada bangunan Kolonial memberikan spirit kekuatan sejarah yang cukup mendalam pada jejak kemerdekaan Indonesia. Momen peristiwa penting sudah sebaiknya dikenal, dikenang, dan dipelajari dengan baik. Adanya kepedulian dalam menjaga sejarah merupakan hasrat yang utuh dirasakan desainer. Melihat fenomena sekitar yang minim sekali generasi muda yang sadar akan hal itu, desainer ingin memulai dengan mengangkat topik konservasi bangunan bupati Flores Timur. Bangunan ini telah ada dan digunakan sejak tahun 1935, semula sebagai bangunan Kontroler Belanda kemudian dialih fungsikan sebagai rumah tinggal jabatan golongan satu. Rumah ini telah melewati banyak perubahan. Pada tahun 2018, sebuah bangunan yang difungsikan sebagai pos jaga, berupa menara kerucut di sisi depan bangunan induk di robohkan. Padahal bangunan tersebut sangat ikonik dan mencirikan arsitektur indis dimasanya.

B. Saran

- a) Pengalaman ini memberikan nilai yang sangat berharga bagi desainer sebagai pembelajaran tentang bagaimana merancang sebuah rumah tinggal dengan memperhatikan status khusus pengguna. Selain itu, hal ini juga akan menjadi sumber inspirasi yang berharga bagi

mahasiswa Desain Interior ISI Yogyakarta dalam menghadapi proyek serupa di masa depan.

- b) Merumuskan konsep dan pemikiran desain dengan teliti sebelum melangkah ke tahap berikutnya menjadi sangat penting. Tujuannya adalah untuk merancang ruang yang mampu mencerminkan identitas asli bangunan dengan baik.
- c) Kemampuan untuk merancang dalam konteks bangunan konservasi yang memiliki aturan atau batasan khusus memberikan keuntungan bagi mahasiswa di masa depan ketika mereka dihadapkan pada tantangan desain yang serupa.



DAFTAR PUSTAKA

a. Rujukan dalam bentuk buku

Anonim. 2009. Undang-Undang No 32 tahun 2009. Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Budihardjo dalam Hanum, M. (2015). Alih fungsi bangunan permukiman kolonial ke komersial ditinjau dari peraturan tentang konservasi lingkungan dan bangunan bersejarah.

Hastati, F., Kamase, G. A. P. P., & Putra, P. J. (2021). Karakteristik Arsitektural Bangunan Indis Pada Perumahan Pegawai PJKA Pengok Blok A & B di Yogyakarta. SADE: Jurnal Arsitektur, Planologi dan Teknik Sipil, 1(1), 28-41.

Hastati, F. (2003). Karakteristik Arsitektural Bangunan Indis Pada Perumahan Pegawai Perusahaan Jawatan Kereta Api Pengok Blok A dan Blok B di Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Kwanda, T. (2010). Mengelola perubahan: perencanaan konservasi gedung de jvasche bank surabaya. Dimensi (Journal of Architecture and Built Environment, 40(1), 39-52.

Suprapti, A. (2020). Langkau Bentang: Jurnal Arsitektur Volume 7 Nomor 1 (2020): 14-24" Tipologi Bangunan Di Permukiman Bantaran Sungai Berdasarkan Lokasi Dan Jenis Konstruksi (Studi Kasus: Permukiman Bantaran Sungai Kahayan, Palangkaraya)".

b. Rujukan dalam bentuk jurnal

Purnomo, H., Waani, J. O., & Wuisang, C. E. (2017). Gaya & Karakter Visual Arsitektur Kolonial Belanda di Kawasan Benteng Oranje Ternate. Media Matrasain, 14(1), 23-33.

Keling, G. (2016). Tipologi Bangunan Kolonial Belanda di Singaraja. In Forum Arkeologi (Vol. 29, No. 2, pp. 65-80).

Sofro, A. S. M. (1994). Keanekaragaman genetik. Penerbit Andi.

Ardiani, M. (2011). Gaya Arsitektur di Perumahan Dinas Militer Angkatan Darat, Cimahi, Jawa Barat. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 2(2), 613-617.

Lombard, D. (1996). Nusa Jawa: Jaringan Asia (Vol. 2). PT Gramedia Pustaka Utama.

Idham, N. C. (1994). Rumah Susun di Yogyakarta Konsep Pemukiman Terpadu dengan Penekanan pada Perilaku Penghuni.

Kharisma, M. (2020). Tinjauan Yuridis Terhadap Pengaturan Pemanfaatan Rumah Negara Selain Sebagai Tempat Tinggal Di Indonesia. *Novum: Jurnal Hukum*, 7(3).

c. Rujukan dalam bentuk Undang-Undang

No, P. P. 151 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pemilihan, Pengesahan, Dan Pemberhentian Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah.

